

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



Disusun oleh:

Nama : Yusuf Anggar Sasmito  
NIM : 4401409056  
Prodi : Pend. Biologi

**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Kusrina Widjajantie, S.Pd.  
NIP . 19720518 200501 2 001

Kepala SMP Negeri 3 Patebon



Teguh Isworo, S.Pd.  
NIP. 19670308 199412 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

  
Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 3 Patebon.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Teguh Isworo, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Patebon yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Kusrina Widjajantie, S.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Patebon.
5. Dra. Chasnah, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP Negeri 3 Patebon.
6. Joko Winardi, S.Pd, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
7. Ita Fridawati, S.Pd, guru pamong yang telah memberikan bimbingan, dan ilmu kepada penulis selama PPL.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 3 Patebon, dan semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir pelaksanaan PPL 2 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Patebon, 10 Oktober 2012

**Praktikan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	4
D. Program Kerja PPL .....	4
E. Persyaratan dan Tempat .....	5
F. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan Kegiatan .....	6
C. Materi Kegiatan .....	7
D. Proses Bimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	8
F. Guru Pamong .....	9
G. Dosen Pembimbing .....	9
H. Dosen Koordinator .....	10
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
REFLEKSI DIRI .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Biodata Praktikkan
2. Daftar Nama Mahasiswa Praktikkan
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
6. Prota
7. Promes
8. Kalender Akademik
9. Analisis KKM
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa
11. Jadwal Mengajar
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Soal Ulangan Harian
15. Daftar Nilai Siswa Kelas IX C
16. Daftar Nilai Siswa Kelas IX E
17. Daftar Nilai Siswa Kelas IX G
18. Daftar Nilai Siswa Kelas IX I
19. Lembar Ulangan Siswa
20. Daftar Presensi Mahasiswa Praktikkan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar penting bagi sebuah negara atau bangsa, karena baik atau tidaknya suatu negara ditentukan oleh tingkat kualitas pendidikan warga negaranya. Pendidikan membuat warga negara menjadi terdidik, mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mampu menjadikan negaranya dapat dikenal di dunia internasional.

Pendidikan tanpa adanya pendidik tidaklah mungkin dapat terlaksana. Oleh karena itu, selain pendidikan masih ada yang lebih memiliki peran penting lagi yaitu pendidik. Pendidik sangatlah mempunyai peranan penting dalam proses penyiapan tenaga kependidikan guna memenuhi tuntutan perkembangan zaman terutama perkembangan dunia kependidikan. Hal itu dikarenakan pendidik berfungsi sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Universitas Negeri Semarang merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya.

UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi di bidang pendidikan.

### **B. Tujuan**

Tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II terdiri dari 2 tujuan yakni tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

paedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

## 2. Tujuan Khusus

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
4. Melatih mahasiswa untuk melaksanakan sebagian tugas guru bidang studi terkait dalam bidang pengajaran maupun non pengajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar menurut kondisi kelas.
6. Melatih mahasiswa membuat perangkat yang diperlukan guru dalam mengajar meliputi penyusunan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Melatih mahasiswa menentukan metode yang dapat digunakan dalam menangani masalah proses belajar mengajar dan cara-cara penanganan siswa di dalam kelas.

## C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan secara langsung apa yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tentang cara menyusun administrasi pembelajaran atau perangkat pembelajaran.

- d. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas.
  - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - f. Dengan mengetahui karakter peserta didik, praktikan dapat menentukan metode yang paling tepat yang seharusnya tercapai dan manajemen kelas yang baik.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

#### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah

dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) tanpa nilai E dan mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Penempatan PPL ditentukan sendiri oleh mahasiswa melalui sistem on line secara langsung di SIM PPLUNNES.

#### **F. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi, dan Standar Kompetensi Lulusan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Patebon, Kendal, yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta, desa/kel. Purwokerto, kec. Patebon, kab./kota Kendal.

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan Ke Sekolah Latihan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES Ibu Kusrina Widjantje, S.Pd. dari Fakultas Bahasa dan Seni.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 3 Patebon maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itulah praktikan melakukan pengajaran model (Pengajaran Terbimbing) di kelas dengan bimbingan Guru Pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMP Negeri 3 Patebon antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Analisis KKM dan Program Pengayaan
- d. Silabus
- e. RPP

##### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

###### **1. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun, penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah praktikan susun.

#### 2. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada pihak-pihak yang terkait antara lain dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### 4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi Kegiatan dalam PPL 2 adalah :

#### 1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan Guru Pamong.

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk membuat proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi setiap materi.

#### 2. Melaksanakan praktik mengajar di kelas atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

#### **D. Proses Bimbingan**

##### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu bimbingan dengan guru pamong dapat dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah bahan untuk mengajar, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penggunaan Metode Pengajaran, perkembangan dan keadaan peserta didik, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Selama melaksanakan PPL 2 mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Biologi adalah Ibu Ita Fridawati, S.Pd.

##### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu bimbingan adalah setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan melalui alat komunikasi handphone. Hal-hal yang dikoordinasikan adalah materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktek mengajar. Adapun yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa dari jurusan Biologi adalah Ibu Dra. Chasnah.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Di dalam mengikuti kegiatan PPL 2 terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat praktikan. Adapun faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah Faktor-faktor yang mendukung kegiatan PPL 2, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Patebon.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dan penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan yang harmonis, saling membantu jika praktikan satu sama lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran IPA Biologi, terutama setelah praktikan mulai mengajar di kelas.

Faktor-faktor yang menghambat kegiatan PPL 2 adalah

1. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas dan pengalaman mengajar yang masih minim.
2. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
3. Adanya rapat-rapat dengan komite sekolah yang membuat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tidak efektif.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran biologi merupakan guru yang masih cukup muda. Akan tetapi, beliau memiliki inovasi dan semangat yang tinggi di dalam mengajarkan mata pelajaran biologi. Selain mengampu mata pelajaran biologi, beliau juga memiliki tanggung jawab sebagai bendahara KOPSIS. Guru pamong sangat membantu praktikan di dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritikan, dan saran. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut data tentang beliau:

Nama : Ita Fridawati, S.Pd.

NIP : 19790914 200801 2 010

Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan senantiasa terbuka dalam memberikan bimbingan dan memantau praktikan dalam mengajar, serta memberikan solusi dari persoalan yang praktikan dapatkan serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Meskipun, dosen pembimbing datang tidak sebanyak guru pamong. Akan tetapi, pada setiap kehadiran beliau dalam kegiatan PPL 2, selalu memberikan masukan dan saran yang berharga bagi praktikan. Untuk lebih jelasnya mengenai dosen pembimbing, berikut data tentang beliau:

Nama : Dra. Chasnah.

Fakultas / Jurusan : FMIPA / Biologi

## **H. Dosen Koordinator**

Dosen koordinator PPL di SMP 3 Patebon adalah Ibu Kusrina Widjantie, S.Pd. Beliau merupakan dosen dari fakultas Bahasa dan Seni.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Patebon Kendal, praktikan menyimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta dapat membuat media dan memilih metode yang dapat dalam pembelajaran.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 3 Patebon, sudah cukup baik dengan masih perlu ada peningkatan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran dan inovasi pembelajaran seperti menggunakan Jelajah Alam Sekitar (JAS).

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan memberikan saran:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL harus menyiapkan dirinya sebaik mungkin, agar saat penerjunan PPL telah siap dengan berbagai kondisi di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

4. Mahasiswa PPL diharapkan tidak hanya aktif di dalam kegiatan mengajar di sekolah. Akan tetapi, diharapkan dapat aktif juga di kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
5. Selama mengikuti kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa dapat menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah, serta menjaga sikap dan nama baik almamater UNNES.

## REFLEKSI DIRI

*Yusuf Anggar Sasmito*

*4401409056*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak Universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP 3 Patebon

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler, dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya PPL tersebut maka akan terbentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah serta PPL II yang dilaksanakan pada 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler hingga proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Biologi**

Sebagai mata pelajaran biologi mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran biologi adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran, serta akan lebih baik pula apabila dilaksanakan bersama dengan praktikum.

Kelemahan dari pembelajaran biologi adalah materi biologi banyak yang menganggap adalah hafalan, dan hanya akan bisa disampaikan melalui metode konvensional karena materi biologi banyak teorinya. Padahal, biologi merupakan mata pelajaran yang kompleks dan fleksibel. Akan lebih sangat baik pula, apabila pendidik menggunakan metode, media, dan model yang bervariasi tidak hanya sebagai ceramah

saja. Biologi merupakan ilmu alam, dan seharusnya dalam penyampaian materinya pun akan lebih bermakna juga bila memanfaatkan jelajah alam sekitar (JAS) sebagai contoh dan medianya.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Patebon sudah dapat menunjang proses pembelajaran biologi di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran biologi. Selain itu, sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium IPA, perpustakaan, dan juga sarana hotspot. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut proses pembelajaran biologi di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon, praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Ita Fridawati, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran biologi. Beliau merupakan guru yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran biologi. Dalam proses belajar mengajar, beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran biologi dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau banyak memberikan masukan dan saran yang membangun bagi praktikan di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Ibu Dra. Chasnah. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran biologi dan juga berpengalaman dalam menyelenggarakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 3 Patebon sudah berjalan baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki praktikan belumlah cukup, terlebih dalam hal pengalaman mengajar. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode serta menyiapkan media dan memilih model pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran dapat mudah di mengerti oleh siswa. Selain itu, praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang biologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dengan bertambahnya pengetahuan selama PPL I ini, akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Setelah mengikuti kegiatan PPL I, praktikan mendapat pengalaman dalam hal manajemen sekolah dan pengalaman di bidang pengajaran. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, hingga cara-cara berinteraksi antara guru dengan siswa, serta cara mengelola kelas, dan cara menyampaikan mata pelajaran biologi dengan menarik dan mudah di pahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demikian pengembangan dan kemajuan SMP 3 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### ➤ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP 3 Patebon, akan mampu berlangsung menjadi lebih baik lagi apabila sekolah mampu meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, serta menerapkan model-model pembelajaran agar mata pelajaran biologi menjadi mata pelajaran yang terasa konkret / nyata bukan sebagai hafalan. Dalam proses belajar mengajar biologi, hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung bukan hanya sebagai bayangan.

### ➤ Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES sendiri, sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan kegiatan PPL, dan tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah tempat latihan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Patebon, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Biologi

Praktikan

Ita Fridawati, S.Pd.  
NIP.19790914 200801 2 010

Yusuf Anggar Sasmito  
NIM.4401409056